

**PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN SAWAH MENJADI LAHAN
PERKEBUNAN DI KECAMATAN MUNGKA TAHUN 2013-2021**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada
Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

ATIKA PUTRI SEPYOZA

19045122/2019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

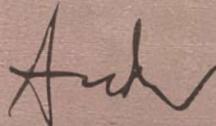
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Perubahan Penggunaan Lahan Sawah Menjadi Lahan Perkebunan Di Kecamatan Mungka Tahun 2013-2021
Nama : Atika Putri Sepyoza
NIM / TM : 19045122 / 2019
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2024

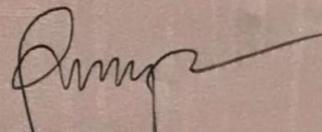
Disetujui Oleh

Ketua Departemen Geografi



Dr. Febriandi, S.Pd., M.Si
NIP. 19712222002121001

Pembimbing



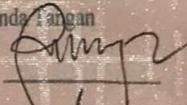
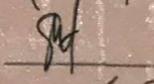
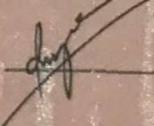
Dr. Ratna Willis S. Pd, M.P
NIP. 19705262010122003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Atika Putri Sepyoza
TM/NIM : 2019/19045122
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 22 Mei 2024 pukul 14.30-15.30 WIB
dengan judul

**Perubahan Penggunaan Lahan Sawah Menjadi Lahan Perkebunan Di Kecamatan Mungka
Tahun 2013-2021**

Tim Penguji	Nama	Padang, Mei 2024	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: <u>Dr. Ratna Willis S. Pd, M.P</u>	1	
Anggota Penguji	: Sari Nova, S.Pd., M.Sc	2	
Anggota Penguji	: Rery Novio, M. Pd	3	


KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, DAN KEMERDEKAAN BERKUALITAS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Atika Kusair, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP.5196604111980031002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Padang, Telp. (0751) 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Atika Putri Sepyoza

NIM/BP : 19045122/2019

Program Studi : Pendidikan Geografi

Departemen : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul : **“Perubahan Penggunaan Lahan Sawah Menjadi Lahan Perkebunan Di Kecamatan Mungka Tahun 2013-2021”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun dimasyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Kepala Departemen Geografi

Dr. Febriandi, S.Pd, M.S
NIP.197102222002121001

Padang, Mei 2024
Saya yang menyatakan



Atika Putri Sepyoza
NIM. 19045122

ABSTRAK

Atika Putri Sepyoza, 2024 : Perubahan Penggunaan Lahan Sawah Menjadi Lahan Perkebunan Di Kecamatan Mungka Tahun 2013-2021

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui perubahan penggunaan lahan sawah menjadi lahan perkebunan di Kecamatan Mungka (2) Mengetahui factor yang mempengaruhi perubahan penggunaan lahan Tahun 2013-2021.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan deskriptif dengan TCR. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Mungka. Sampel dalam penelitian ini yaitu petani sawah yang beralih ke perkebunan yang berjumlah 95 orang. Teknik analisa data yang dilakukan untuk perubahan penggunaan lahan adalah analisis overlay dan untuk factor yang mempengaruhi perubahan lahan adalah teknik persentase. Teknik pengambilan data menggunakan soal tes berbentuk essay yang terbagi dari tiga aspek dan berjumlah 18 butir soal.

Hasil penelitian ditemukan : (1) Hasil penelitian ditemukan bahwa perubahan land cover antara tahun 2013-2022 yaitu luas badan air berubah sebanyak 40,8 ha (-) , luas hutan berubah sebanyak 1114,69 ha (-), luas lahan terbangun berubah sebanyak 396,67 ha (+), luas lahan terbuka berubah sebanyak 261,99 ha (-), luas lahan perkebunan berubah sebanyak 1729,39 ha (+), luas lahan sawah berubah sebanyak 577,2 ha (-), luas lahan semak belukar berubah sebanyak 131,31 ha (-). (2) Hasil penelitian ditemukan nilai rata-rata 3,36 dengan capaian sebesar 83,90 % yang menunjukkan aspek lingkungan sangat berpengaruh terhadap perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Mungaka tahun 2013-2021, ditemukan nilai rata-rata 3,01 dengan capaian sebesar 75,31 % yang menunjukkan aspek teknis berpengaruh terhadap perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Mungaka tahun 2013-2021 dan ditemukan nilai rata-rata 2,88 dengan capaian sebesar 71,07 % yang menunjukkan aspek ekonomis berpengaruh terhadap perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Mungaka tahun 2013-2021. Aspek yang paling dominan berpengaruh pada Perubahan Penggunaan Lahan Sawah Menjadi Lahan Perkebunan di Kecamatan Mungka Tahun 2013-2021 adalah aspek lingkungan.

Kata Kunci : Penggunaan lahan, Konversi lahan, lahan perkebunan dan sawah

ABSTRACT

Atika Putri Sepyoza, 2024: Change of Use of Rice Fields to Plantation Land in Mungka District 2013-2021

This research aims to (1) Find out the change in use of rice fields to plantation land in Mungka District (2) Find out the factors that influence changes in land use in 2013-2021.

This type of research is quantitative research using descriptive research with TCR. This research was carried out in Mungka District. The sample in this research was 95 rice farmers who switched to plantations. The data analysis technique used for land use changes is overlay analysis and for factors influencing land change is the percentage technique. The data collection technique uses test questions in the form of essays which are divided into three aspects and consist of 18 questions.

The research results found: (1) The research results found that land cover changes between 2013-2022, namely the area of water bodies changed by 40.8 ha (-), the area of forest changed by 1114.69 ha (-), the area of built-up land changed as much as 396.67 ha (+), the area of open land changed by 261.99 ha (-), the area of plantation land changed by 1729.39 ha (+), the area of rice fields changed by 577.2 ha (-), the area of Shrubs changed by 131.31 ha (-). (2) The research results found an average value of 3.36 with an achievement of 83.90%, which shows that environmental aspects have a big influence on changes in land use in Mungaka District in 2013-2021. found an average value of 3.01 with an achievement of 75.31% which shows that technical aspects influence land use changes in Mungaka District in 2013-2021 and an average value of 2.88 with an achievement of 71.07% which shows the aspect economic influence on changes in land use in Mungaka District in 2013-2021. The most dominant aspect influencing the change in use of rice fields to plantations in Mungka District in 2013-2021 is the environmental aspect.

Keywords: *Land use, land conversion, plantation land and rice fields*

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullaahiwabarakatuh. Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil penelitian yang berjudul **“PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN SAWAH MENJADI LAHAN PERKEBUNAN DI KECAMATAN MUNGKA TAHUN 2013-2021”**. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan doa serta bimbingan dari berbagai pihak. Penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Keluarga tercinta kedua orang tua dan adik-adik penulis ((Ayah) Yopi Gusrianto dan (Ibu) Roza Susanti, serta Audrycal Agusty (adik), Aqhi (adik) dan Abdy May Refanza (Adik)) yang selalu memberikan dukungan baik itu secara moril maupun materil sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah membimbing serta menasehati ananda sampai jenjang perkuliahan ini.
2. Ibu Dr. Ratna Wilis S. Pd, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Sari Nova, S.Pd., M.Sc, selaku penguji I yang selalu mengarahkan, membimbing, serta memberikan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.

4. Ibu Rery Novio, M. Pd, selaku penguji II yang selalu mengarahkan, membimbing, serta memberikan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
5. Bapak/Ibuk Dosen Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah banyak membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Bapak/Ibuk Karyawan Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memfasilitasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Geografi FIS UNP dan teman-teman seperjuangan, yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga segala doa, motivasi, dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.
8. Afzanul Firdaus yang selalu memberikan motivasi, dukungan, semangat, dan bantuan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat penulis Sintia Indah Puji Rahayu, Rigel Prima Sari, Seprety Ceria Amanda, Nadia Stevany, Petra Handayani yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, serta dapat di jadikan sebagai pedoman untuk penelitian lebih lanjut.

Lima Puluh Kota, 22 Mei 2024

Atika Putri Sepyoza

DAFTAR ISI

<i>ABSTRACT</i>	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Penelitian.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Perubahan Penggunaan Lahan.....	9
2. Lahan Sawah.....	15
3. Lahan Perkebunan.....	17
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual.....	40
BAB III	42
METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Bahan Dan Alat Penelitian.....	44
D. Tahap Penelitian.....	45
F. Jenis Dan Sumber Data.....	49
G. Diagram Alir Penelitian.....	50
H. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV	55

HASIL PENELITIAN.....	55
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	55
B. Temuan Penelitian.....	64
C. Pembahasan.....	87
BAB V.....	102
PENUTUP.....	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA.....	105
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	41
Gambar 2. Lokasi Penelitian.....	43
Gambar 3. Diagram Alir Penelitian.....	50
Gambar 4. Peta Administrasi Kecamatan Mungka.....	58
Gambar 5. Peta Jenis Tanah Kecamatan Mungka.....	62
Gambar 6. Peta Kemiringan Lereng Kecamatan Mungka.....	64
Gambar 7. Peta Tutupan Lahan Kecamatan Mungka Tahun 2013.....	68
Gambar 8. Peta Tutupan Lahan Kecamatan Mungka Tahun 2021.....	69
Gambar 9. Peta Perubahan Luas Lahan Sawah Ke Perkebunan Tanun 2013-2021 Di Kecamatan Mungka.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Produksi.....	5
Tabel 2. Luas Lahan Tahun 2013.....	6
Tabel 3. Penelitian Relevan.....	35
Tabel 4. Bahan Dan Alat Penelitian.....	44
Tabel 5. Jenis Dan Sumber Data	49
Tabel 6 Jumlah Penduduk Kecamatan Mungka.....	59
Tabel 7. Perubahan Land Cover Antara Tahun 2013 - 2021.....	60
Tabel 8. Perubahan Luas Lahan Sawah Untuk Penggunaan Lahan Tahun 2013- 2021.....	66
Tabel 9. Deskriptis Aspek Teknis Pada Perubahan Penggunaan Lahan Sawah Menjadi Lahan Perkebunan Di Kecamatan Mungka Tahun 2013-2021.....	71
Tabel 10. Deskriptis Aspek Teknis Pada Perubahan Penggunaan Lahan Sawah Menjadi Lahan Perkebunan Di Kecamatan Mungka Tahun 2013-202.....	76
Tabel 11. Deskriptis Aspek Ekonomis Pada Perubahan Penggunaan Lahan Sawah Menjadi Lahan Perkebunan Di Kecamatan Mungka Tahun 2013-2021.....	81
Tabel 12. Faktor Yang Paling Mempengaruhi Pada Perubahan Penggunaan Lahan Sawah Menjadi Lahan Perkebunan Di Kecamatan Mungka Tahun 2013-2021 Dari Aspek Lingkungan, Aspek Teknis, Aspek Ekonomis	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Instrumen Penelitian.....	102
Lampiran II. Tabulasi Penelitin.....	108
Lampiran III. Deskriptif Hasil Olahan Data.....	116
lampiran IV.Narasi Koesioner Per Indikator	122
Lampiran V. Surat Izin Penelitian.....	123
Lampiran VI. Surat Izin Penelitian Di Kecamatan Mungka.....	124
Lampiran VII. Surat Pengantar Ke Dinas Tanaman Pangan Holtikultural Dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota	125
Lampiran VIII. Surat Keterangan Dinas Tanaman Pangan Holtikultural Dan Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota	126
lampiran IX. Dokumentasi Penelitian.....	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara agraris, artinya pertanian merupakan pemegang peranan penting bagi perekonomian nasional. Menurut Badan Pusat Statistik, struktur perekonomian Indonesia didominasi oleh tiga sektor dan salah satunya yaitu pertanian yang berkontribusi sebesar 13,14 persen (BPS, 2019). Selain itu peran penting pertanian bagi perekonomian nasional juga dapat ditunjukkan oleh banyaknya penduduk yang hidup dengan bekerja pada sektor pertanian. Artinya sektor pertanian membantu dalam penyerapan tenaga kerja. Namun tidak hanya sampai disitu, sektor pertanian juga membantu menghasilkan bahan pangan, pendorong terciptanya industri lain, pendorong terciptanya usaha pada kegiatan lain, dan juga sektor yang menghasilkan devisa yang besar (Soekartawi, 2017).

Kondisi Negara Indonesia yang berada pada letak astronomis dan zona kathulistiwa dan juga memiliki banyak sekali jenis-jenis hutan seperti hutan hujan tropis, serta subur tanahnya, membuat lahan pertanian semakin banyak dimanfaatkan untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Secara umum, pertanian di Indonesia dibedakan menjadi dua kelompok utama, yaitu pertanian lahan basah dan lahan kering. Pertanian lahan basah (pertanian sawah) dibudidayakan secara monokultural dan tumpang sari. Berkaitan dengan karakteristik lahan, dinamika perkembangan kegiatan di suatu kawasan ini menimbulkan persaingan

antar penggunaan lahan yang mengarah pada terjadinya perubahan penggunaan lahan dengan intensitas yang semakin tinggi.

Perubahan Penggunaan lahan yang semula untuk pertanian menjadi tanah non-pertanian adalah faktor utama dari semakin menyempitnya tanah pertanian. Selain berkurangnya lahan untuk pertanian, dalam arti untuk menghasilkan bahanbahan pangan dan menyediakan lapangan pekerjaan sebagai fungsi utama dari tanah pertanian tersebut, Hal ini dikarenakan Karakteristik pendidikan yang rendah, membuat warga lebih memilih bercocok tanam sebagai pekerjaan utama mereka. Sedangkan pertanian lahan kering (perkebunan) adalah jenis budidaya pertanian yang memanfaatkan sumber daya air relatif sedikit . namun pertanian lahan basah dalam kurun waktu ini bnyak di konversi ke pertanian lahan kering.

Lahan merupakan sumber daya alam yang memiliki fungsi yang sangat luas dalam memenuhi berbagai kebutuhan manusia. Dari sisi ekonomi, lahan merupakan input tetap yang utama dari berbagai kegiatan produksi tersebut secara umum merupakan permintaan turunan dari kebutuhan dan permintaan komoditas yang dihasilkan. Perkembangan kebutuhan untuk setiap jenis kegiatan produksi akan ditentukan oleh perkembangan jumlah permintaan setiap komoditas.

Penggunaan lahan berhubungan erat dengan dengan aktivitas manusia dan sumberdaya lahan (Sitorus, 2017). Pertumbuhan dan perkembangan kota dipengaruhi oleh adanya berbagai faktor, antara lain faktor kependudukan, serta adanya interaksi antara kota dengan kota lainnya dalam lingkup wilayah maupun luar wilayah suatu daerah.

Perkembangan faktor tersebut (penduduk, kegiatan penduduk dan interaksi kota dengan wilayah lain) merupakan pemicu tumbuh dan berkembangnya wilayah yang berdampak terhadap terjadinya perubahan fisik dan penggunaan lahan. Bentuk perubahan penggunaan lahan ditandai dengan makin meningkatnya lahan terbangun, yang merupakan fenomena perkembangan dan pertumbuhan wilayah perkotaan yang mudah terlihat secara fisik (Samosir, 2015).

Perubahan penggunaan lahan yang terjadi tanpa dilakukannya perencanaan dan pengendalian maka akan menimbulkan kerusakan lingkungan. Sebagai contoh adalah penggunaan lahan berhutan menjadi areal pertanian dan perkebunan yang masih belum mempertimbangkan konsep konservasi lahan. Hal ini mengakibatkan penggunaan lahan menjadi kurang optimal ditinjau dari sisi lingkungan yang akan memberikan kontribusi dalam memperparah bencana kerusakan lahan. Dengan aktivitas dan kepentingan manusia yang berbeda-beda merupakan hal mendasar terjadinya perubahan suatu penggunaan lahan. Jumlah lahan yang terbatas menyebabkan alih fungsi lahan dari lahan kosong atau lahan terbuka menjadi lahan permukiman untuk memenuhi kebutuhan penduduk yang terus meningkat. Lahan-lahan pertanian biasanya banyak dimanfaatkan oleh warga sekitar untuk bercocok tanam. Hal ini juga terjadi pada warga Kecamatan Mungka yang bermata pencarian sebagai petani.

Kecamatan Mungka merupakan wilayah yang memiliki lahan pertanian yang cukup besar. Pada umumnya masyarakat bermata pencarian

sebagai petani hal ini di dukung oleh topografi dari Kecamatan Mungka. Umumnya masyarakat di Mungka memanfaatkan lahannya dengan menanam padi. Padi menjadi pilihan bagi masyarakat sebagai sumber kebutuhan karena kondisinya begitu baik.

Menurut camat Kecamatan Mungka, dalam pengelolaan dan pemanfaatan lahan tanaman Kecamatan Mungka mempunyai kearifan local tersendiri. Pertanian di Kecamatan Mungka sangat baik, ketika diolah dengan cara tradisional yang mana tumbuhnya kecil tapi isi yang didapatkan atau hasil yang didapatkan melimpah. Pertanian di Kecamatan Mungka juga merupakan 3 terbesar dari kecamatan-kecamatan yang lain di Kabupaten Lima Puluh Kota. Jenis pertanian di Kecamatan Mungka juga beragam seperti, padi, jagung, cabe, terung, kacang panjang, buncis, mentimun dan masih bnyak lagi. jenis pertanian di Kecamatan Mungka terbesar adalah padi. Hasil pertanian biasanya di jual di pasar bahkan sampai di jual ke luar daerah. Hasil pertanian yang melimpah tersebut juga disebabkan karena saluran irigasi yang sangat baik. Saruran irigasi mengalir sepanjang sungai yang mengairi seluruh pertanian. Saluran irigasi tersebut digunakan secara baik oleh masyarakat sehingga hasil pertanian yang didapatkan melimpah.

Namun setelah beberapa waktu pertanian di Kecamatan Mungka memiliki permasalahan yaitu minimnya air yang mengalir atau saluran irigasi yang bermasalah dan masyarakat Kecamatan Mungka belum mempunyai ilmu pengetahuan mengenai pertanian yang efektif. Masih banyak masyarakat yang menggunakan lahan tidak sesuai dengan

fungsinya masing-masing. Hal ini disebabkan karena saluran irigasi yang tidak lancar, dan kurangnya pemahaman terhadap ilmu pengetahuan yang membuat hasil padi yang didapatkan jauh dari yang diharapkan karena keterbatasan air dan ilmu pengetahuan. Maka perlu diperhatikan sangat khusus terhadap pertanian di Kecamatan Mungka.

Sebagian besar masyarakat Kecamatan Mungka memiliki lahan persawahan, juga berkebun cabe, mentimun, terong, jagung, kacang. Lahan persawahan di Kecamatan Mungka dalam kurun waktu 10 tahun terakhir banyak dikonversi oleh masyarakat setempat, pada kenyataannya lahan tersebut digunakan untuk penanaman padi sekarang sebagian masyarakat menggunakan lahan tersebut untuk perkebunan palawija. Alasannya karena saluran irigasi yang kurang efektif dan baik serta sebagian lahan persawahan sumber air nya banyak tampungan hujan, sehingga banyak yang awal lahannya sawah di ganti menjadi perkebunan cabe.

Hanya sebagian kecil masyarakat yang mempertahankan lahan sawahnya dengan mengharapkan aliran sungai serta tangkapan air hujan. Dalam hal ini peneliti ingin melihat apakah alih fungsi lahan persawahan ke lahan perkebunan berpengaruh.

Tabel 1. Produksi Lahan

No	Jenis lahan	Produksi	
		2013 (ton)	2021 (ton)
1	Sawah	6921,00	5820,00
2	perkebunan	5716,37	6443,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kecamatan Mungka (BPS)

Berdasarkan tabel 1 diatas maka dapat dijelaskan bahwa produksi lahan sawah pada tahun 2013 adalah sebanyak 6221,00 ton dan produksi lahan perkebunan tahun 2013 sebanyak 5716,37 ton dan produksi lahan sawah pada tahun 2021 adalah sebanyak 5820,00 ton dan produksi lahan perkebunan tahun 2021 sebanyak 6443,00 ton.

Tabel 2. Luas Lahan Tahun 3013

LUAS LAHAN TAHUN 2013		
NO	KLASIFIKASI	LUAS (ha)
1	Perkebunan	6852,98
2	Sawah	2606,91
	TOTAL LUAS WILAYAH	14440,6

Sumber : Badan Pusat Statistik Kecamatan Mungka (BPS)

Berdasarkan tabel 2 diatas maka dapat dijelaskan bahwa luas lahan sawah pada tahun 2013 adalah 2606,91 ha dan luas lahan perkebunan tahun 2013 sebanyak 6852,98 ha.

Hal tersebut yang menyebabkan banyak masyarakat merubah lahannya. Pentingnya dilakukan alih fungsi lahan yang dilakukan kedepan yaitu supaya kita dapat mengetahui bagaimana perubahan pemggunaan lahan sawah ke perkebunan dan apa faktor yang menyebabkan perubahan penggunaan lahan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Perubahan pemanfaatan lahan pertanian merupakan pencerminan keadaan sosial ekonomi, lahan pertanian dinilai sudah tidak produktif lagi, sehingga berdasarkan pertimbangan ekonomis lebih baik dijadikan sebagai lahan perkebunan, untuk mendapatkan hasil yang lebih tinggi. Perlu di ketahui dan diteliti lebih lanjut seberapa besar perubahan penggunaan lahan perkebunan yang terjadi di Kecamatan Mungka.

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul **“PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN SAWAH MENJADI LAHAN PERKEBUNAN DI KECAMATAN MUNGKA TAHUN 2013-2021”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Banyaknya sawah yang dikonversi menjadi lahan perkebunan
2. Saluran irigasi yang kurang efektif
3. Debit air sungai yang sudah mulai menurun
4. Sebagian wilayah persawahan mengharapkan air tangkapan hujan
5. Belum adanya data Perubahan penggunaan lahan sawah ke perkebunan
6. Belum ditemukan factor penyebab konversi lahan sawah ke perkebunan

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti untuk menghindari kesalah pahaman terhadap konsep penelitian yaitu :

1. Perubahan penggunaan lahan sawah ke perkebunan pada tahun 2013-2021 di Kecamatan Mungka.
2. Factor-faktor penyebab konversi lahan sawah ke perkebunan pada tahun 2013-2021 di Kecamatan Mungka.

D. Rumusan Penelitian

1. Bagaimana perubahan penggunaan lahan sawah ke perkebunan pada tahun 2013-2021 di Kecamatan Mungka?
2. Apa faktor penyebab konversi lahan sawah ke perkebunan pada tahun 2013-2021 di Kecamatan Mungka ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perubahan penggunaan lahan sawah ke perkebunan pada tahun 2013-2021 di Kecamatan Mungka.
2. Untuk mengetahui apa faktor penyebab konversi lahan sawah ke perkebunan pada tahun 2013-2021 di Kecamatan Mungka.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini secara langsung maupun tidak langsung diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang geografi dan berkenaan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat terhadap perubahan penggunaan lahan sawah menjadi perkebunan.

2. Manfaat Praktis

- a.) Bagi masyarakat

Sebagai motivasi bagi masyarakat untuk meningkatkan hasil ekonomi masyarakat secara optimal.

- b.) Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta cara berfikir logis dan kritis sehingga diperoleh hasil